

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengelola aktivitas riset menjadi aspek yang penting dalam melakukan dan menghasilkan riset yang bermutu dan berkualitas. Menurut Kumar (2011, p. 22), dalam melakukan riset perlu memerhatikan delapan tahap yaitu merumuskan masalah, membuat rancangan penelitian, menentukan alat atau instrument untuk pengumpulan data, menentukan sampel, membuat proposal riset, mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data, dan menulis hasil riset.

Riset juga menjadi aspek penting bagi perguruan tinggi. Dengan banyak riset yang dihasilkan baik oleh dosen maupun mahasiswa, maka dapat meningkatkan reputasi dari perguruan tinggi. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai salah satu universitas yang masuk dalam lingkup peringkat madya untuk bidang penelitian, dalam rangka untuk meningkatkan reputasinya mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan bersama terutama melalui proyek riset magang atau proyek independen. Proyek riset magang ini pertama kali hadir sebagai salah satu program pengganti magang di perusahaan. Proyek riset magang ini juga merupakan proyek yang mengikutsertakan mahasiswa dalam proyek riset yang dilakukan oleh dosen. Mahasiswa terlibat dalam proyek riset mulai dari tahap pengumpulan sampai dengan analisis data.

Berdasarkan kerja magang yang dilaksanakan, dalam pengumpulan data riset, hal yang perlu diperhatikan adalah subjek yang dipilih untuk dianalisis harus sesuai dengan kriteria tertentu dan konten yang akan diteliti dari subjek yang sudah dipilih berdasarkan keperluan riset. Sedangkan dalam analisis data hal yg perlu diperhatikan adalah bahwa tingkat reliabilitas yang diuji tidak boleh dibawah 70%, dalam proses analisis pemahaman yang dimiliki antar *coder* sudah sama, dan tidak adanya kekurangan data dalam proses analisisnya.

Proyek riset magang ini dipilih guna memberi kontribusi dalam proses pembuatan dan penambahan studi literatur bagi UMN, menambah kemampuan dalam proses pengumpulan dan analisis data terutama dalam metode analisis isi, dan mengimplementasikan pengetahuan selama perkuliahan mengenai metode analisis isi pada mata kuliah *Communication Research Methods 1*. Riset dengan topik “Digital Public Relations Strategy of ‘Perceived-Bad’ Organizations” dipilih sebagai proyek riset magang karena topik yang disediakan menarik perhatian yaitu membahas tentang organisasi yang biasanya dicap buruk oleh masyarakat (komunitas pendukung LGBT dan feminis) dalam mengemas pesan kampanyenya melalui media sosial dan bagaimana strateginya. Penjabaran mengenai topik tersebut sangat menarik karena dalam proses pengerjaannya melibatkan metode analisis isi yang sebelumnya belum pernah dilakukan, sehingga memberi kesempatan untuk dapat menerapkannya selama proses kerja magang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan penjelasan latar belakang pada paragraf di atas, berikut tujuan kerja magang selama proyek riset:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengelola aktivitas riset di perguruan tinggi.
2. Untuk mengimplementasikan pengetahuan praktis mengenai teori/konsep dan metodologi dalam aplikasi riset.
3. Untuk memperoleh keterampilan dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan/analisis data, *teamwork*, komunikasi organisasi dan lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 72 hari setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00-17.00 WIB, dimulai dari tanggal 11 Agustus 2020 sampai dengan 27 November 2020. Karena pelaksanaan magang dilakukan secara daring melalui berbagai *platform* seperti WhatsApp, Instagram, Google Docs, Google Sheets, dan Zoom sebagai media perantaranya, jam kerja pada pelaksanaan magang ini terkadang

dilakukan di atas dari jam 17.00 dan di luar hari kerja (Sabtu & Minggu) dikarenakan fleksibilitas waktu dan tempat selama proyek independen berlangsung.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kerja magang.

1. Mengisi formulir Kartu Magang (KM) 01 tentang pengajuan Kartu Magang untuk keperluan administrasi magang melalui Google Form.
2. Menerima formulir KM 02 tentang surat pengantar kerja magang untuk melaksanakan praktek kerja magang.
3. Mengisi formulir KM 03 tentang kartu kerja magang yang perlu ditandatangani oleh mahasiswa dan juga *supervisor* dengan cap perusahaan.
4. Mengisi formulir KM 04 tentang kehadiran kerja magang/absensi selama menjalani proyek riset magang yang perlu ditandatangani oleh *supervisor* dengan cap perusahaan.
5. Mengisi formulir KM 05 tentang laporan realisasi kerja magang dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan tiap minggunya dan ditandatangani oleh *supervisor* dengan cap perusahaan.
6. Mengisi formulir KM 06 tentang penilaian kerja magang dan mengirimkannya ke *supervisor* untuk mendapat penilaian individu dan ditandatangani oleh *supervisor* dengan cap perusahaan.
7. Mengisi formulir KM 07 tentang lembar verifikasi laporan magang agar dapat melanjutkan ke tahap sidang magang yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan *supervisor* dengan cap perusahaan.
8. Melakukan wawancara untuk penilaian *softskills*.
9. Melaksanakan bimbingan magang dengan dosen pembimbing.
10. Mengikuti sidang magang.